

**PENGARUH KASIH SAYANG ORANG TUA
TERHADAP AKHLAK ANAK DIDIK DI MTS. AL-MUTAMAKKIN
SITIAJI SUKOSEWU BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Srata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

SITI ALIFAH

NIM 2009 5501 02655

NIMKO 2009 4 055 0001 1 02540

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2011**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks

Hal **Naskah Skripsi**

Kepada Yth

Bapak Ketua Sekolah Tinggi

Agama Islam Sunan Giri

Di –

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian, dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama SITI ALIFAH

NIM 2009 5501 02655

NIMKO 2009 4 055 0001 1 02540

Judul Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Didik Di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji didepan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum Wr Wb

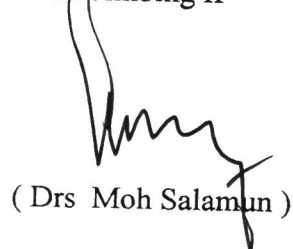
Bojonegoro, Juni 2011

Pembimbing I



(Drs M Masjkur, M Pd I)

Pembimbing II



(Drs Moh Salamun)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka Skripsi dari

Nama SITI ALIFAH

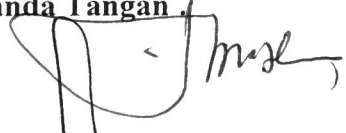

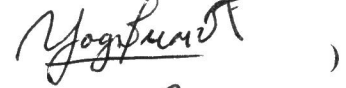

NIM/NIMKO 2009 5501 02655/ 2009 4 055 0001.1 02540

dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari/Tanggal Jum'at / 15 Juli 2011

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji

- | | | | Tanda Tangan |
|---|------------|---------------------------|--|
| 1 | Ketua | Drs M Masjkur, M Pd I | () |
| 2 | Sekretaris | Drs Salamun | () |
| 3 | Penguji I | H Yogi Prana Izza, Lc MA | () |
| 4 | Penguji II | Drs Agus Huda, S Pd, M Pd | () |

Bojonegoro, 23 Juli 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,

(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ حَلَقًا

” Orang mu’min yang paling sempurna imannya ialah mereka yang paling baik akhlaknya “

(H R Ahmad)

PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA

- 1 Suamiku Tercinta
- 2 Anak – anakku tersayang,
- 3 Semua Teman – temanku yang selalu membantuku
- 4 dan semua pihak yang telah menjadi inspirasiku

**PENGARUH KASIH SAYANG ORANG TUA
TERHADAP AKHLAK ANAK DIDIK DI MTS AL-MUTAMAKKIN
SITIAJI – SUKOSEWU – BOJONEGORO**

ABSTRAK

Alifah, Siti 2011 Skripsi Program Strata 1 (S₁), Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Pembimbing (I) Drs M Masjkur, M Pd I, (II) Drs Moh Salamun

Kata Kunci Kasih Sayang, Akhlak

Kasih Sayang merupakan gabungan dari dua kata yakni "kasih" dan "sayang", kasih sayang yang diberikan oleh Orang Tua terhadap anaknya merupakan salah satu dasar terbentuknya akhlak seorang anak. Oleh karena itu Kasih sayang Orang Tua terhadap anak sangatlah penting, dan sangat diperlukan, karena tanpa Kasih Sayang dari Orang Tua anak akan sulit dikendalikan.

Berpijak dari uraian diatas permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Anak Didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro, (2) Adakah Pengaruh kasih sayang orang tua terhadap akhlak anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro. Sedangkan tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk Mengetahui Kasih Sayang orang tua terhadap anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro, (2) Untuk Mengetahui Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua terhadap akhlak anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro.

Penelitian ini dilakukan terhadap 120 Siswa di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro. Setelah penelitian dilakukan terhadap 30 Siswa anggota Sampel dan data dianalisis kedalam rumus korelasi Product Moment angka kasar, telah terbukti bahwa terdapat pengaruh antara Kasih Sayang Orang Tua terhadap Akhlak anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanurrokhum

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT Karena atas Rohmat, Taufiq serta HidayahNya, Skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar Setelah berminggu-minggu, berbulan-bulan, siang dan malam penulis mencurahkan segenap kemampuan bermesraan dengan ketekunan, mengakrabi kesabaran sambil mengusir kejenuhan pelan-pelan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini Sholawat dan Salam semoga tetap tercurahkan Kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta Sahabat-Sahabatnya dan para pengikutnya, Amin

Penulis menyadari bahwa karya Ilmiah (Skripsi) yang berjudul **PENGARUH KASIH SAYANG ORANG TUA TERHADAP AKHLAK DIDIK DIMTs AL-MUTAMAKKIN SITIAJI SUKOSEWU BOJONEGORO** ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kesalahan, oleh karenanya penulis berlapang dada apabila ada kritik dan saran dari pembaca yang budiman

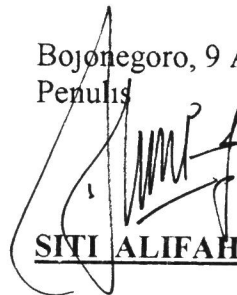
Ucapan terima Kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada

- a Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I , selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) “Sunan Giri” Bojonegoro beserta Staf-staf yang telah memberikan fasilitas demi lancarnya pembuatan Skripsi ini
- b Bapak Drs M Masjkur, M Pd I selaku Pembimbing I dan Bapak Drs Moh Salamun selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini
- c Bapak ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- d Bapak Ibu dosen STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan bekal Ilmu Pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian study ini

- e Bapak Ka Madrasah, Guru, dan segenap Karyawan MTs Al-Mutamakkim Sitiaji Sukosewu Bojonegoro yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di Instansi tersebut
- f Suami serta Buah hatiku tersayang yang telah memberikan dorongan baik berupa moril maupun spiritual demi terlaksananya Studi ini

Atas semua jasa yang telah diberikan itu, penulis hanya bisa mengucapkan ribuan Terima kasih dan semoga dicatat oleh SWT Sebagai amalan yang Sholeh Dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini adamanfaatnya baik bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya

Bojonegoro, 9 April 2011
Penulis



SITI ALIFAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHKAN	IV
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	X
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	6
C Alasan Pemilihan Judul	9
D Rumusan Masalah	9
E Tujuan penelitian dan Signifikansi Penelitian	10
F Hipotesis	10
G Metode Pembahasan	11
H Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A Kasih Sayang Orang Tua	14
1 Pengertian Kasih Sayang Orang Tua	14
2 Ungkapan Rasa Kasih Sayang Orang Tua	18
3 Kendala – kendala yang dihadapi	20

B	Ahlak Anak Didik	22
	1 Pengertian Ahlak Anak Didik	22
	2 Macam-macam Ahlak	24
	3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Ahlak Anak Didik	25
C	Pengaruh Kasih sayang Orang Tua pada Ahlak anak Didik	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A	Populasi dan Sampel	27
B	Jenis dan Sumber Data	28
C	Metode pengumpulan Data	29
D	Teknik Analisis Data	31

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A	Penyajian Data	33
B	Analisis Data	43

BAB V PENUTUP

A	Kesimpulan	53
B	Saran	53
C	Penutup	54

DAFTAR KEPUSTAKAAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	KETERANGAN TABEL	HALAMAN
I	Data Siswa MTs Al-Mutamakkın	36
II	Data Profesi Orang Tua Siswa	36
III	Fasilitas MTs Al-Mutamakkın	38
IV	Inventaris Buku MTs Al-Mutamakkın	39
V	Inventaris Barang MTs Al-Mutamakkın	39
VI	Kondisi Ruang MTs Al-Mutamakkın	40
VII	Data Siswa Kelas VIII (Sampel)	41
VIII	Daftar Penilaian Akhlak Anak Didik	42
IX	Lap Hasil Angket Siswa	44
X	Nilai Perhitungan Hasil Akhir	46
XI	Pengerjaan Koefisien Product Moment dengan rumus angka kasar (Raw Score Method)	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sabda Rosulullah SAW

اَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ حُلُقًا (رواه احمد)

” Orang mu’min yang paling sempurna imannya ialah mereka yang paling baik akhlakunya “¹

Hadits tersebut merupakan ungkapan Rasulullah yang menyiratkan bahwa salah satu misi penciptaan Allah atasNya adalah demi terbentuknya kesempurnaan akhlak, tepatnya, kesempurnaan akhlak bagi umatNya tentunya

Bahkan Nabi Muhammad juga sempat dipuji oleh Allah bukan gara-gara ketampanannya, kecedasannya, kepandaiannya dalam bergaul kesabarannya dalam menghadapi musibah, cobaan, hambatan dan tantangan, melainkan beliau pernah dipuji oleh Allah semata-mata hanya karena keluhuran budi atau akhlakunya

Dalam Surat Al-Qalam ayat 4 disebutkan

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

¹ Asy Syeh Salim Bin Sa’ad Nabhan, *Miatu Haditsin Syarifah*, hal 11

“ Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti luhur “²

Dari sini dapat kita simpulkan bahwa akhlak yang merupakan suatu tatacara berhubungan, baik berhubungan dengan sesama manusia, alam, maupun tata cara berhubungan dengan Allah sebagai sang khalik, menjadi hal terpenting bagi manusia. Buktinya akhlak adalah salah satu tema yang tidak luput dari perhatian Allah sekalipun, sehingga dijadikanlah materi tentang akhlak sebagai salah satu target yang harus dibenahi oleh Rasulullah selaku ujung tombak dalam penyampaian ajaran-ajaran Allah. Dan kalau Allah saja begitu peduli tentang eksistensi akhlak dalam diri hambanya, sebagai hambanya, sudah sepatutnya lah jika kita lebih peduli lagi terhadap akhlak kita sendiri serta orang-orang yang bersentuhan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kita.

Menyadari hal-hal sebagaimana tersebut, maka pantaslah jika pada lembaga-lembaga pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal, akhlak selalu menjadi bagian dari materi yang tidak bisa terabaikan, meskipun materi akhlak dalam penyampaiannya bisa jadi dibungkus dengan berbagai macam istilah pada mata pelajaran yang menjadi kendaranya, seperti Aqidah Akhlak dan atau Etiket pada lembaga pendidikan agama, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya juga disisipi pendidikan akhlak pada lembaga pendidikan umum, serta ada Pendidikan Moral Pancasila pada

² Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya* Jakarta, 2002 hal 826

Orde Baru, juga masih selalu dianjurkannya pada setiap guru bidang studi apapun untuk menyisipi pendidikan akhlak di setiap pertemuannya dengan para siswa. Dan itu semua menunjukkan betapa akhlak adalah salah satu hal terpenting dalam hidup yang dapat digunakan sebagai barometer bagi dan oleh siapa saja untuk mengukur derajat seseorang, baik dihadapan sesama makhluk maupun sang kholik. Maka pantaslah jika orang bijak selalu berkata

حَيْرَ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ حَلَقًا (رواه الطبرانی عن عمر)

“Kemuliaan seseorang itu diukur dari akhlaknya, bukan diukur dari keturunannya” (HR Imam At-Thobroni dari Umar)³

Sedikit gambaran di atas bagi penulis sudah cukup untuk dijadikan alasan guna mengangkat akhlak sebagai materi menarik bila dikaitkan dengan apa saja (termasuk juga jika penulis kaitkan dengan pengaruh kasih sayang orang tua dalam pembentukannya bagi siswa MTs Al-Mutamakkin) untuk diteliti.

Dan dalam hal ini penulis mengangkat tema “Pengaruh Kasih Sayang Orang tua Terhadap Akhlak Anak Didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro” sebagai bahan penelitian untuk tugas Skripsi, karena penulis menyadari betapa pentingnya peranan akhlak bagi anak untuk menentukan karakter dan perjalanan hidup mereka. Sehingga penulis ingin tahu secara detail, apa sajakah hal terbaik yang bisa dilakukan untuk

³ Asy Syeh Salim Bin Sa'ad Nabhan, *Miatu Haditsin Syarifah*, hal 3

membentuk akhlakul karimah bagi anak didik selaku generasi penerus kita? Benarkah sebegitu berpengaruhnya peranan kasih sayang orang tua dalam pembentukan akhlak anak didik? Seberapa besar kasih sayang orang tua terhadap anak didik di MTs Al-Mutamakkin? Seberapa besar pengaruh kasih sayang orang tua terhadap akhlak anak khususnya anak didik di MTs Al-Mutamakkin? dan kalau memang ada kendala dalam proses transformasi kasih sayang orang tua terhadap anak, apa itu bentuknya, dan solusi terbaik apa yang tepat untuk mengatasinya?

Mengapa mesti orang tua yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini? Itu semua semata-mata karena penulis menyadari betul bahwa orang tua lah yang memiliki ikatan emosional paling kuat dengan anak. Orang tua lah yang memiliki kedekatan lahir batin dengan mereka. Sehingga sudah sewajarnya kalau kita ingin mengetahui terlebih dahulu seberapa besar kedekatan orang tua dan anak akan mampu dioptimalkan untuk dijadikan sebagai sarana utama dalam membantu pembentukan akhlak sang anak melalui curahan kasih sayangnya.

Tentang MTs Al-Mutamakkin yang penulis pilih sebagai populasi dalam penelitian ini sebab penulis tahu betul heterogenitas siswa yang belajar di MTs Al-Mutamakkin. Kompleksitas para siswa di sekolah ini dapat dilihat dari berbagai sektor, baik dari segi tingkat ekonomi keluarga, sosio kultural yang didasarkan dari daerah asal mereka, sampai ada di antara mereka yang berangkat dan pulang dari rumah mereka masing-masing hingga yang mukim

(menetap) di asrama dan pondok yang notabennya jauh dari jangkauan orang tua. Dan yang lebih fundamental lagi, penulis paham betul bahwa terdapat kesenjangan moral yang begitu mencolok antar siswa yang belajar di MTs Al-Mutamakkin. Maka, mungkinkah kesenjangan akhlak yang terjadi di antara mereka itu juga turut dipengaruhi oleh perbedaan kadar kasih sayang yang mereka terima dari para orang tua mereka? Inilah sebenarnya hal mendasar yang menggugah penulis untuk mengambil tema ini sebagai bahan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Dan dari penelitian tentang "Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro" ini penulis berharap akan dapat memberi kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan akhlak anak didik di mana saja, khususnya di MTs Al-Mutamakkin. Sebab nantinya mudah-mudahan kita semua akan menjadi makin tahu seberapa besar peranan orang tua dalam menunjang pendidikan akhlak anak didik. Hingga akhirnya kita bisa mengoptimalkan sumbangsih orang tua dalam membantu kesuksesan pendidikan akhlak anak didik di MTs Al-Mutamakkin pada khususnya, dan keberhasilan pendidikan akhlak pada anak didik di mana saja pada umumnya.

B Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro", merupakan suatu usaha untuk menghindari perbedaan pengertian dari suatu pihak terhadap istilah-istilah yang digunakan, maka ditegaskan sebagai berikut

1 Pengaruh

“ Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (Orang, benda) yang ikut membentuk watak, Kepercayaan atau perbuatan seseorang”⁴

2 Kasih

Kasih adalah merasa atau perasaan sayang ⁵ kasih bisa juga diartikan sebuah ekspresi kepedulian yang lebih bersifat lahiriah, sehingga tidak selalu harus bersumber dari dalam hati sanubari yang paling dalam. Oleh sebab itu kasih yang diberikan itu bisa direkayasa, dibuat-buat, dan bisa berbeda antara ekspresi kasih yang diberikan atau ditunjukkan dengan suasana hati yang sebenarnya

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta 1984, hal 664

⁵ *Ibid* hal 449

3 Sayang

Sayang adalah perasaan bersifat belas kasihan⁶ Dengan kata lain sayang merupakan sebuah ekspresi kepedulian yang lebih bersifat batiniah, sehingga selalu bersumber dari hati sanubari yang paling dalam Oleh sebab itu perasaan sayang selalu sesuai dengan suasana hati yang sedang dirasakan

4 Orang tua

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Orang Tua adalah Manusia atau Oranga yang sudah dianggap tua⁷ Namun secara umum orang tua itu dapat dikategorikan sebagai orang tua biologis dan orang tua non biologis

Orang tua biologis adalah orang tua yang hubungannya dengan anak disebabkan karena faktor genetika yang dalam bahasa sehari-hari disebut dengan orang tua kandung, ibu kandung atau bapak kandung

Orang tua non biologis adalah orang tua yang tidak memiliki ikatan biologis dengan sang anak Sebutan orang tua itu bisa muncul karena pengakuan sebagai anak angkat, adopsi, atau hubungan perkawinan yang biasa disebut mertua

⁶ *Ibid* hal 879

⁷ *Ibid* hal 688

Dan dalam penelitian ini pengertian orang tua dibatasi hanya untuk orang tua biologis

5 Akhlak

Akhlak berasal dari Bahasa Arab ,yang sudah diindonesiakan yaitu perangai atau kesopanan

Muhammad Bin ‘Illan Al-Shidqi mengatakan akhlak adalah suatu pembawaan dalam diri manusia yang dapat menimbulkan perbuatan baik, dengan cara yang mudah⁸

Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jaziri “Akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia yang menimbulkan baik dan buruk, terpuji dan tercela dengan cara yang disengaja”⁹

Jadi Akhlak adalah Perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya¹⁰

Dalam penelitian ini penulis lebih terfokus pada akhlak yang terpuji Sehingga ”Pengaruh Kasih Sayang Orang tua Terhadap Akhlak Anak Didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro” memiliki pengertian ”sejauh mana kasih sayang orang tua akan dapat mempengaruhi terbentuknya akhlak mulia bagi anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro”

⁸ Drs Mahjuddin, M Pd 1 *Akhlak Tasawuf I* Kalam Mulia, Jakarta, 2009, hal 3

⁹ *Ibid* hal 4

¹⁰ *Ibid* hal 5

C Alasan Pemilihan Judul

- 1 Akhlak merupakan sebuah sikap yang baik buruknya akan sangat mempengaruhi kehidupan anak didik serta orang-orang yang ada di sekitarnya
- 2 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kasih sayang orang tua terhadap Akhlak anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro
- 3 Kajian ini cukup menarik untuk dibahas, karena sampai saat ini penulis belum pernah menemui karya tulis yang berdasarkan atas penelitian yang sama permasalahannya

D Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sebagai mana yang penulis ungkapkan di atas, maka dapat penulis tentukan rumusan masalah sebagai berikut

- 1 Bagaimana kasih sayang orang tua terhadap anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro?
- 2 Adakah Pengaruh kasih sayang orang tua terhadap akhlak anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro?

E Tujuan Dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan

- a Untuk mengetahui kasih sayang orang tua terhadap anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro
- b Untuk mengetahui pengaruh kasih sayang orang tua terhadap akhlak anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro

2 SIGNIFIKANSI PENELITIAN

- (1) Signifikansi Ilmiah Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan dan tambahan kepustakaan dibidang Ahlaq
- (2) Signifikansi Sosial Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi Orang Tua dalam usaha meningkatkan Ahlaqul Karimah

F HIPOTESIS

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai , maka hipotesis penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dalam penelitian nanti, Hipotesis dapat dirumuskan segai berikut

Hipotesis Kerja (Ha)

“ Bahwa terdapat pengaruh antara Kasih Sayang Orang Tua terhadap Akhlak anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro

Hipotesis Nihil (Ho)

“Bahwa tidak ada pengaruh antara Kasih Sayang Orang Tua terhadap Akhlak anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro

G METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan dalam penyusunan skripsi ini antara lain

1 Metode Deduktif

Deduktif merupakan cara berfikir yang berangkat dari kaidah-kaidah umum, kemudian menerangkan fakta –fakta khusus yang diambil dari kaidah – kaidah umum tersebut

Sebagaimana yang dikatakan Drs M Ngalim Purwanto, MP, Dalam bukunya yang berjudul Psikologi pendidikan yaitu “ Metode Deduktif prosesnya berlangsung dari yang umum menuju kepada yang khusus”¹¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deduktif adalah suatu metode pembahasan yang berangkat dari hal-hal umum menuju ke hal-hal yang bersifat khusus

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* PT Remaja Rosyda Karya, Bandung, 1990, hal

2 Metode Induktif

Induktif merupakan cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus atau individual kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Sutrisno Hadi “ Berfikir induktif adalah berangkat dari fakta – fakta khusus , peristiwa – peristiwa kongrit, kemudian dari fakta dan peristiwa yang kobgrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum ’¹²

Berdasarkan uraian dan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode Induktif adalah suatu cara pengambilan kesimpulan yang berangkat dari pendapat atau dalil yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum

H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan tentang “Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro” yang tertuang dalam bentuk skripsi ini, penulis mencantumkan sistematika pembahasan untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini Maka keseluruhan dalam pembahasan ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut

¹² Sutrisno Hadi *Metodologi Researc* Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1991, hal 47

Bab I merupakan pendahuluan sebagai kerangka dasar yang memuat orientasi dan pokok-pokok pikiran sebagai gambaran masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, agar pembaca bisa mengetahui jalan pikiran penulis sebelum membaca dan menggali informasi lebih jauh dari penulisan skripsi ini. Adapun pembahasan dalam skripsi ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan pembahasan tentang kajian teoritis yang dijadikan sebagai landasan pijak teoritis dari penelitian. Pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang berkaitan dengan obyek formal penelitian yang terdiri atas pengertian dan fungsi kasih sayang, orang tua dengan berbagai macam perannya, serta ruang lingkup dan pengertian tentang akhlak.

Bab III Pembahasan difokuskan pada Metodologi Penelitian, yang dalam hal ini pembahasannya meliputi populasi dan sample, sumber data dan Jenis data, metode pengumpulan data serta tehnik analisis data.

Bab IV merupakan Laporan dari hasil penelitian skripsi ini, isinya meliputi penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah bab penutup yang terdiri dari kesimpulan atas hasil penelitian, dan kritik serta saran bagi pembaca atas hasil dari laporan penelitian yang tertuang dalam skripsi ini.



BAB II

KAJIAN TEORI

A Kasih Sayang Orang Tua

1 Pengertian Kasih Sayang Orang Tua

مَا نَحَلُّوْا الْوَالِدَافِصْلُ مِنَ ابْنِ حَسٍّ

“Tiada pemberian orang tua yang lebih berharga kepada anaknya kecuali budi pekerti yang baik”¹

Kasih sayang merupakan gabungan dari dua kata, yakni kata 'kasih' dan kata 'sayang'

'Kasih' adalah Merasa atau perasaan sayang (cinta/ suka orang tua kepada anaknya)² Seperti pemberian dalam bentuk pakaian, makanan, dan pertolongan-pertolongan yang bersifat lahiriyah lainnya Sementara 'sayang' adalah pemberian yang lebih cenderung bersifat batiniyah atau psikologis dan bersumber dari hati nurani yang paling dalam sehingga lebih memiliki makna yang universal Perasaan 'sayang' ini bisa menggerakkan siapapun untuk melakukan apapun termasuk dapat berefleksi dalam bentuk 'kasih' Kesimpulannya, orang yang memiliki rasa 'sayang' dapat tergerak jiwa dan raganya untuk mengasih, sementara orang yang mengasih bukan

¹ Asy Syeh Salim Bin Sa'ad Nabhan *Miatu Haditsin Syarifah*, hal 12

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, 1984, hal 449

berarti didasari oleh rasa 'sayang' Karena bisa jadi 'kasih' itu muncul karena ada motivasi lain seperti ingin dipuji, ingin diberi lebih dari apa yang dia kasihkan semata-mata karena dia merasa punya tanggung jawab yang dibebankan padanya, dan atau karena motivasi-motivasi lain yang tidak bersumber dari hati nurani yang paling dalam

Apa pun latar belakang dari kata 'kasih' dan kata 'sayang', maka akumulasi dari kedua kata itu adalah kata 'kasih sayang' Penggabungan dari dua kata itu secara otomatis mengaburkan skat perbedaan makna yang terkesan dari keduanya Sehingga 'kasih sayang' bukanlah dua kata yang berbeda pengertian, namun 'kasih sayang' merupakan satu kesatuan kata yang memiliki makna satu yakni bentuk perhatian tulus dari satu pihak pada pihak lainnya yang bersumber dari hati nurani yang paling dalam

Berdasarkan pengertian 'kasih sayang' maka bentuknya dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni kasih sayang yang bersifat lahiriyah (untuk pemenuhan kebutuhan biologis) dan kasih sayang yang berbentuk batiniyah (untuk pemenuhan kebutuhan psikologis) *Pertama* kasih sayang yang bersifat lahiriyah bertujuan untuk mencukupi kebutuhan lahir atau biologis Seperti kebutuhan makan, tempat tinggal, pakaian, dan sebagainya *Kedua* kasih sayang yang bersifat batiniyah bertujuan untuk mencukupi kebutuhan batin Pemenuhan kebutuhan batin ini bisa berbetuk

- 1) perlindungan batin seperti pemenuhan rasa aman serta nyaman

- 2) Pemenuhan kebutuhan pendidikan Kebutuhan akan pendidikan ini dibedakan menjadi dua bentuk,
- a Pendidikan umum meliputi skill penguasaan teknologi ilmu kemasyarakatan/sosial, dan seterusnya
 - b Pendidikan agama yang menyangkut empat aspek yakni pendidikan ibadah, pendidikan nilai dan pengajaran Al-Qur'an, pendidikan akhlakul karimah serta pendidikan aqidah Islamiyah³

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang paling tinggi dan mulia sesuai firman Allah Q S At-Tin ayat 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

“ Sungguh kami telah ciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”⁴

Sehingga manusia memiliki kebutuhan primer yang salah satunya adalah kebutuhan untuk bersosialisasi Dalam bersosialisasi, manusia selalu tergabung dalam sebuah group atau kelompok yang juga disebut dengan institusi sosial, baik group besar maupun kecil Institusi soarial yang merupakan wadah bersosialisasi bagi manusia itu salah satunya adalah keluarga

³ H M Chabib Thoha *Kapita Selekta Pendidikan Islam* Pustaka Pelajar Yogyakarta, 1996
hal 105

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, 2002, hal 903

Menurut Melly Sri Sulastri Rifa'1 keluarga sebagai institusi sosial paling kecil memiliki beberapa fungsi yang diantaranya adalah fungsi kasih sayang⁵ Beliau menggambarkan bahwa cinta kasih suami istri akan mendasari kasih sayang sebagai orang tua kepada anaknya Cinta kasih suami akan memberikan kekuatan pada istri untuk dapat mengasih1 anak-anaknya dan demikian pula sebaliknya Maka dari sini dapat diartikan bahwa orang tua adalah suami atau istri yang telah melahirkan anak-anak mereka yang memiliki tanggungjawab untuk memberikan kasih sayang guna memenuhi kebutuhan ekonomi biologis pendidikan perlindungan dan status keluarga bagi anak-anaknya

Walaupun demikian pada kenyataannya orang tua itu sering dibedakan menjadi *pertama* orang tua kandung, yakni suami atau istri yang secara biologis merupakan orang tua yang menyebabkan kelahiran bagi anak-anaknya *Kedua* orang yang menjadi orang tua terhadap anak-anaknya diluar faktor kelahiran Untuk yang kedua ini bukanlah sebagai orang tua secara biologis tapi semata-mata karena ada faktor lain, misalnya karena memungut sehingga anaknya disebut dengan anak pungut merawat sebagai anak dalam pant1 asuhan, dan seterusnya, yang menyebabkan orang tuanya sering disebut dengan orang tua angkat Namun dalam penelitian skripsi ini

⁵ Melly Sri Sulastri Rifa'1, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, PT IMTIMA, Jakarta, 2007, hal 85

yang peneliti maksud sebagai orang tua adalah orang tua kandung atau orang tua secara biologis

2 Ungkapan Rasa Kasih Sayang Orang Tua

Setiap orang memiliki hak dan kewajiban masing-masing yang bisa jadi berbeda antara satu orang dengan yang lainnya. Dan perbedaan itu bisa jadi karena faktor status atau kedudukan. Demikian pula dengan anak dan orang tua. Keduanya memiliki hak dan kewajiban yang dalam poin-poin tertentu akan berbeda antara hak atau kewajiban di antara keduanya. Salah satu hak bagi anak atas orang tuanya adalah kasih sayang. Sementara kasih sayang dari orang tua yang bagi anak merupakan hak, maka kasih sayang terhadap anak bagi orang tua justru merupakan sebuah kewajiban.

Hal tersebut betul-betul disadari oleh keduanya, baik orang tua maupun oleh anak-anak mereka yang duduk di bangku MTs Al-Mutamakkin. Sehingga ketika anak didik disodori pertanyaan tentang apa harapan mereka terkait dengan kasih sayang orang tua, maka bahwa mereka semua berharap agar selalu mendapatkan kasih sayang yang sempurna dan tulus dari para orang tuanya.

Demikian pula dengan para orang tua. Dari 30 orang tua anak didik yang menjadi responden, mereka semua menyadari bahwa salah satu kewajiban dan tanggungjawab mereka selaku orang tua adalah memberikan curahan kasih sayang pada anak-anak mereka. Sehingga mereka semua selalu berniat dan berusaha sekuat tenaga untuk malakukannya. Dan usaha

yang mereka lakukan untuk mencurahkan kasih sayangnya pada anak-anak mereka itu dalam bentuk

- 1 Selalu memanfaatkan momen kebersamaan dengan anak dengan sebaik-baiknya, Hal ini dilakukan oleh orang tua yang begitu sibuk sehingga tidak banyak waktu luang untuk berkumpul dengan keluarga termasuk juga dengan anak , Atau orang tua yang anaknya tinggal di podok sehingga intensitas pertemuan antara orang tua dengan anak sangat jarang
- 2 Selalu memberi nasihat dalam setiap kebersamaan dengan anak Nasihat ini diberikan pada anak sebagai wujud dari tanggungjawab mereka selaku orang tua Dan tujuannya tentu untuk selalu menjaga dan mengingatkan anak supaya selalu berada dalam jalan yang benar
- 3 Memenuhi segala kebutuhan dan keinginan anak sebatas kemampuan yang orang tua punya/mampu Pemenuhan kebutuhan ini meliputi dua aspek, yakni aspek jasmani yaitu pemenuhan kebutuhan jasmani, dan aspek rohani yaitu pemenuhan kebutuhan psikologis Tujuannya tentu supaya anak merasa nyaman hidupnya karena dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya
- 4 Memberikan perhatian dengan selalu menjaga komunikasi untuk mengetahui dan mengontrol perkembangan anak Ini dilakukan oleh para orang tua khususnya untuk mengetahui perkembangan psikologis anak Sehingga orang tua bisa memotivasi anak ketika mereka

berkembang dengan perkembangan yang positif, serta segera dapat mencegah, mengerem, dan mengarahkan ketika perkembangan anak mengarah pada hal yang

3. Kendala-kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi para orang tua dalam mencurahkan kasih sayang pada anak didik MTs Al-Mutamakkin

- a Factor ekonomi yang memaksa orang tua untuk memecah konsentrasinya antara bekerja dan mengurus anak

Hal ini tentu sangat mempengaruhi usaha orang tua untuk mencurahkan kasih sayangnya pada anak. Sebab seberapa besar pun keinginan orang tua untuk memberikan perhatian lebih pada anak, urusan ekonomi merupakan hal yang tidak dapat diabaikan pula oleh para orang tua.

- b Tempat tinggal atau jarak antara orang tua yang berada di rumah dengan anak yang tinggal di pondok

Hal ini hanya dialami oleh para orang tua yang anaknya tinggal di pondok. Sehingga para responden yang mengikuti ini sebagai alasan hanyalah mereka yang anaknya tinggal di pondok.

- c Pemahaman orang tua yang salah terhadap bentuk kasih sayang yang seharusnya diberikan dan dibutuhkan anak

Pemahaman yang salah ini maksudnya tentu ketika orang tua memiliki kemampuan bagi dari segi materi, waktu, dan kesempatan luas untuk mencurahkan kasih sayangnya pada anak. Tetapi mereka salah dalam

menentukan langkah yang dianggapnya tepat untuk dijadikan sebagai bentuk kasih sayang. Seperti, begitu sayangnya mereka pada anak sehingga menurut segala keinginannya dianggap sebagai bentuk kasih sayang yang paling tepat. Pada hal menurut semua keinginan orang tua hanya bisa membuat anak menjadi manja dan selalu menimbulkan sifat ketergantungan anak pada orang tua.

B Akhlak Anak Didik

1 Pengertian Akhlak Anak Didik

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *akhlak*, bentuk jama' kata *khuluk*, yang secara etimologis antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.⁶ Budi pekerti adalah kata majmuk dari kata budi dan kata pekerti, gabungan kata yang berasal dari bahasa Sanskerta dan bahasa Indonesia. Dalam bahasa Sanskerta budi artinya alat kesadaran (batin), sedang dalam bahasa Indonesia budi berarti kelakuan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1989) budi pekerti ialah tingkah laku, perangai, akhlak.⁷ Budi pekerti mengandung makna perilaku yang baik, bijaksana dan manusiawi. Di dalam perkataan itu tercermin sifat, watak seseorang dalam perbuatan sehari-hari. Budi pekerti sendiri mengandung pengertian positif. Namun penggunaan atau pelaksanaannya

⁶ H. Chotibul Ummami, *Aqidah Akhlak Kelas I MTs*, Menara Kudus, Kudus, 2002, hal. 110

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hal. 213

yang mungkin negatif Penerapannya itu tergantung manusianya Dalam kepastakaan, akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan mungkin baik dan mungkin juga buruk ⁸

Menurut pengertian sehari-hari umumnya akhlak itu disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun Khalk merupakan gambaran sifat batin manusia, akhlak merupakan bentuk lahir manusia, seperti raut wajah dan body Dalam bahasa Yunani, pengertian khalq ini dipakai kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika ⁹

Itulah beberapa pengertian akhlaq yang menjadi landasan dasar dalam penelitian untuk penyusunan skripsi ini, yang nantinya tentu pembahasan tentang akhlaq itu akan dikaitkan secara erat dengan fungsi orang tua dalam pembentukan dan penanamannya dalam diri anak Mengingat pembentukan akhlaq pada diri anak itu tidak semata-mata tugas guru, baik guru di sekolah maupun guru ngaji Melainkan orang tua sebagai driver keluarga yang memiliki peran sangat sentral di dalamnya Yang mana faktor penentu yang dalam penelitian ini perlu untuk dikaji adalah bagaimana dan sejauh mana peran kasih sayang dari orang tua terhadap anak dapat berperan dalam pembentukan akhlaq anak

⁸ H M Daud Ali *Pendidikan Agama Islam* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hal 346

⁹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan bagian III*, IMTIMA Bandung, 2007, hal 20

Pentingnya kasih sayang dalam keluarga itu dipicu oleh fungsi keluarga sebagai lembaga interaksi antar insani di dalam ikatan batin yang kuat sesuai dengan status dan peranan sosial setiap anggota keluarga dan dalam kehidupan keluarga itu David Goodman mengungkapkan bahwa cinta kasih suami istri akan mendasari kasih sayang sebagai orang tua kepada anak-anaknya. Cinta kasih suami akan memberikan kekuatan pada istri untuk dapat mengasuh anak-anaknya dan sebaliknya. Warna ikatan batin antara anggota keluarga sangat ditentukan oleh warna ikatan antara suami dan istri yang menjadi ayah dan ibu, sebagai pembangun dan pembina keluarga. Ikatan kasih sayang ini dapat menjelma dan dapat menjelmakan di dalam *fungsi pendidikan*. Fungsi ini mempunyai hubungan yang erat dengan masalah tanggungjawab orang tua sebagai *pendidik pertama* bagi anak-anaknya. Oleh karena itu keluarga sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggungjawab sebagai lembaga pendidikan menjadi orang tua di dalam lingkup pendidikan orang dewasa.¹⁰

2. Macam macam Akhlak

Pada dasarnya Akhlak terbagi dalam dua bagian yaitu Akhlak Mahmudah (Peringat/tingkah laku yang terpuji) dan Akhlak Madzmumah (tingkah laku yang tercela).¹¹

¹⁰ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan bagian IV*, IMTIMA, Bandung, 2007 hal 86

¹¹ H. Chotibul Umam dkk, *Aqidah Akhlak* Menara Kudus, Kudus, 2002, hal 118

Sesuai dengan judul yang penulis ambil maka disini penulis hanya memberikan contoh atau macam – macam akhlak Mahmudah (terpuji) antara lain

- 1) Cinta Kepada Allah Dan Rosulnya
- 2) Berbakti kepada kedua Orang tua
- 3) Sabar, Tawakkal dan Ihlas atas segala ketentuan Allah
- 4) Qona'ah, Menepati janji, saling memaafkan, bersikap jujur dll
- 5) Saling menghormati dan menutup aib sendiri dan orang lain
- 6) Mempunyai rasa malu, pemarah dll ¹²

3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Akhlak anak didik

Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan nilai, moral dan sikap individu itu mencakup aspek psikologis, sosial, budaya dan fisik kebendaan, baik yang terdapat dalam lingkungan keluarga, keluarga sekolah ataupun masyarakat¹³

Anak didik yang berkembang didalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang penuh rasa aman, demokratis, pola asuh bina kasih, dan religiusdapat diharapkan menjadi anak didik yang memiliki nilai luhur, moraslitas tinggi, serta sikap dan perilaku terpuji, dan sebaliknya, individu yang tinggal dalam kondisi penuh konflikpola interaksi yang tidak jelas, pola asuh yang otoriterdan kurang religius maka harapan agar anak

¹² *Ibid*

¹³ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, CV Wacana Prima, Bandung, 2008, hal 164

dan remaja berkembang menjadi individu yang memiliki nilai-nilai luhur, moralitas tinggi, dan sikap terpuji menjadi diragukan

C Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua terhadap Akhlak Anak Didik

Pentingnya kasih sayang dalam keluarga itu dipicu oleh fungsi keluarga sebagai lembaga interaksi antar manusia di dalam ikatan batin yang kuat sesuai dengan status dan peranan sosial setiap anggota keluarga dan dalam kehidupan keluarga itu David Goodman mengungkapkan bahwa cinta kasih suami istri akan mendasari kasih sayang sebagai orang tua kepada anak-anaknya. Cinta kasih suami akan memberikan kekuatan pada istri untuk dapat mengasuh anak-anaknya dan sebaliknya. Warna ikatan batin antara anggota keluarga sangat ditentukan oleh warna ikatan antara suami dan istri yang menjadi ayah dan ibu, sebagai pembangun dan pembina keluarga. Ikatan kasih sayang ini dapat menjelma dan dapat menjelmakan di dalam *fungsi pendidikan*. Fungsi ini mempunyai hubungan yang erat dengan masalah tanggungjawab orang tua sebagai *pendidik pertama* bagi anak-anaknya. Oleh karena itu keluarga sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggungjawab sebagai lembaga pendidikan menjadi orang tua di dalam lingkup pendidikan orang dewasa.¹⁴

¹⁴ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan bagian IV*, IMTIMA, Bandung, 2007, hal 86

Oleh karena itu Kasih sayang orang Tua pengaruhnya terhadap akhlak anak didik membuahkan hasil Dengan demikian maka Kasih sayang orang tua berpengaruh terhadap Akhlak anak didik

Berdasarkan dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kasih Sayang Orang Tua dapat mempengaruhi akhlak anak didik Pengaruh antara kedua variabel ini dianalisa melalui frekuensi dan interval yang diperoleh dari nilai akhlak siswa Perbandingan terhadap nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai kasih sayang orang tua dan nilai – nilai akhlak anak didik Dar hal ini untuk membuktikan hipotesis H_a dan H_o



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

a Populasi

Menurut Christian P Parel “ A Population is the group or item individuals of interest in study (Populasi adalah seluruh anggota kelompok atau sebagian individu didalam suatu penyidikan)”¹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro Yang berjumlah 120 Siswa dengan rincian sebagai berikut

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	20	22	42
2	VIII	19	11	30
3	IX	31	17	48
JUMLAH		70	50	120

b Sampel

Menurut Koentjaraningrat “ Sampel adalah bagian-bagian dari keseluruhan yang menjadi obyek sesungguhnya dari suatu penelitian”²

¹ M Masjkur *Diktat Mata Kuliah Metodologi Penelitian* Kuliah pada Jurusan PAI (Tarbiyah) STAI Sunan Giri Bojonegoro Tahun Kuliah 2010/2011, 8 April 2011

² *Ibid*

Adapun pengambilan sample dari populasi dengan menggunakan tehnik sample berstrata atau stratified sample yaitu sample yang diambil dengan memperhatikan strata atau lapisan atau tingkatan yang ada dalam populasi³ Hal ini karena kami mengambil sample dari populasi kelas VII, VIII, dan IX MTs Al-Mutamakkîn Sitiaji Sukosewu Bojonegoro

Sedangkan besarnya sample yang ditetapkan 25 %, maka dari populasi sebanyak 120 siswa akan diambil 30 siswa atau kurang lebih 25 % dengan tehnik berstrata atau stratified sample

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Sampel (25xJml Siswa)/100
		Laki-laki	Perempuan		
1	VII	20	22	42	10
2	VIII	19	11	30	8
3	IX	31	17	48	12
Jumlah		70	50	120	30

B Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh meliputi data kuantitatif dan data kualitatif

Data Kuantitatif yang diperlukan adalah

- 1 Jumlah Siswa MTs Al-Mutamakkîn Sitiaji Sukosewu Bojonegoro
- 2 Jumlah Sarana dan prasaran
- 3 Jumlah Keadaan Orang Tua /wali

³ *Ibid*, hal 21

Sedangkan data Kualitatif yang dibutuhkan adalah

- 1 Sejarah berdirinya MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro
- 2 Keadaan kegiatan siswa dilingkungan sekolah
- 3 Keadaan Kasih Sayang Orang Tua
- 4 Keadaan Akhlak Anak didik

C. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah

a Metode Observasi

Observasi ialah suatu aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan⁴

Mengenai subyek dari observasi ini ialah segenap orang yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan MTs Al-Mutamakkin yang diwakili oleh guru, siswa, serta wali siswa kals VIII yang merupakan sampel dari penelitian ini, yang tentunya terkait dengan respon mereka atas kasih sayang orang tua terhadap akhlak anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro

⁴ Drs Taufiqur Rohman Dhohiri, *SOSIOLOGI untuk kelas 3 SMU*, Yudhistira, Bogor, 2002, hal 44

b Metode Interview/wawancara

Wawancara (interview) ialah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada obyek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari obyek yang diteliti⁵

Sedangkan sebagai informan dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII, guru yang mengajar di kelas VIII, serta wali murid kelas VIII MTs Al-Mutamakkin yang penulis jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Tapi sebelumnya patut diungkapkan terlebih dahulu bahwa, pemilihan dan penentuan jumlah sumber data dalam penelitian ini lebih didasarkan pada keterpenuhan data hingga terjadi kejenuhan informasi.

c Metode Angket

Metode angket atau kuisener adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang perlu diketahui⁶

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kasih sayang orang tua terhadap akhlak anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegorodengan menggunakan tes tulis untuk mengetahui tentang akhlak anak didik yang mendapatkan kasih sayang dari Orang tuanya

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal 24

⁶ *Ibid* hal 16

Adapun tes tulis dibuat oleh penulis 10 soal dalam menjajaki anak didik yang bersangkutan

d Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah suatu pengumpulan data berdasarkan dokumen yang berupa tulisan atau laporan dalam bentuk yang lain (casst,CD, dll) yang memuat tentang gejala ⁷ Pengambilan data dengan dokumenter ini digunakan untuk mencari data-data secara kuantitatif

D Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu Data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung (Stateement) ⁸ Dan pada teorinya digunakan lambang-lambang dengan maksud mempermudah operasional , oleh karena itu dalam mengolah data penulis menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut

⁷ M. Masjkur *Diktat Mata Kuliah Metodologi Penelitian I* Kuliah pada jurusan PAI (Tarbiyah) STAI Sunan Giri Bojonegoro Tahun Kuliah 2010/2011, 22 April 2011

⁸ *ibid*

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{N} \frac{(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan

- X Jumlah Skor Kasih Sayang Orang Tua
- Y Jumlah Skor Ahlak anak didik yang mendapatkan kasih Orang Tua dan yang tidak mendapatkan kasih sayang orang tua
- N Jumlah Responden (Jumlah Sampel)
- r_{XY} Angka yang menunjukkan antara variabel X dengan variabel Y



BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1 Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro

MTs Al-Mutamakkin adalah lembaga pendidikan yang keberadaannya di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Mutamakkin

Dan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Mutamakkin sendiri memiliki tiga lembaga pendidikan yang berbeda, yakni

- Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Al-Mutamakkin
- Madrasah Tsanawiyah Al-Mutamakkin, dan
- Madrasah Aliyah Al-Mutamakkin

Pada mulanya Yayasan Pendidikan Al-Mutamakkin hanya memiliki Pondok Pesantren Al-Mutamakkin Kemudian menyusul berdiri pula Madrasah aliyah (MA) Al-Mutamakkin, dan kemudian baru didirikan MTs Al-Mutamakkin pada tanggal 1 Juli 2000 yang tujuan dari didirikannya dua lembaga yang terakhir adalah untuk menumbuhkan tenaga yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK yang mantap dan seimbang

Adapun sejarah berdirinya MTs Al-Mutamakkin adalah sebagai berikut

a Masa Berdiri dan Tempatnya

- 1) Madrasah Tsanawiyah Al-Mutamakkin didirikan pada tanggal 1 Juli 2000
- 2) Di Jalan Sutojiwo No 708 Dusun Tlapak Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro

b Status

Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Mutamakkin telah mengalami perkembangan status sebagai berikut

- 1) Status Terdaftar sejak tanggal 18 Pebruari 2002 s d 2 Agustus 2005
- 2) Status Terakreditasi C sejak tanggal 24 Agustus 2005 s d 24 Agustus 2009
- 3) Status Terakreditasi C sejak tanggal 24 Agustus 2009 s d sekarang

c Pendirian dan Pengurus

- 1) Lembaga Pendidikan MTs Al-Mutamakkin didirikan oleh K H A MUDZAKKIR, A Ma
- 2) Lembaga Pendidikan MTs Al-Mutamakkin kepengurusannya di ketuai oleh K H A MUDZAKKIR, A Ma

d Latar belakang

Yang melatar belakang di dirikannya lembaga pendidikan MTs Al-mutamakkin ini adalah

- 1) Adanya desakan dari masyarakat sekitar dan dari yayasan Pondok Pesantren untuk melengkapi jenjang pendidikan yang ada di Yayasan Pendidikan Al-Mutamakkin
 - 2) Untuk menunjang program pemerintah dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK
- e Dana

Walaupun dana bukan segalanya, namun bagi kehidupan seseorang atau suatu lembaga pendidikan tentu sulit untuk tetap survive dan berkembang tanpa adanya dana. Bahkan salah satu syarat dalam menuntut ilmu pun adalah dengan harus adanya dana.

Demikian pula halnya dengan lembaga pendidikan MTs Al-Mutamakkin. Dana merupakan hal yang sangat penting untuk dapat dikelola secara profesional sehingga mampu memunculkan generasi yang ber-IMTAQ dan ber-IPTEK, yang dana tersebut diperoleh dari para dermawan dan sumbangan dana dari pemerintah dalam bentuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta bantuan-bantuan dalam bentuk yang lain.

2 Kondisi Siswa dan Lingkungan Sekolah

a Kondisi siswa

Madrasah Tsanawiyah Al-Mutamakkin Merupakan salah satu Madrasah Yang tempatnya di desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah siswa keseluruhan 120 anak, dengan rincian Siswa 70 anak dan siswi 50 anak Kelas VII 42 anak, kelas VIII 30 anak, dan kelas IX 48 anak

Table I data siswa MTs Al-Mutamakkin

Siswa	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	70	57,6 %
Perempuan	50	42,4 %
Jumlah	120	100 %

Dari 120 murid tersebut hamper 80 % berasal dari keluarga yang kurang mampu, dengan rincian profesi orang tua sebagai berikut

- Tani 90 %
- Buruh 6 %
- Pedagang 4 %
- PNS %

Table II Data tentang profesi Orang Tua Siswa

Siswa	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tani	64	41,5 %
Buruh	83	53,9 %
Pedagang	1	3,9 %
PNS	0	0,0 %
Jumlah	120	100 %

Dengan keadaan siswa di mana sebagian besar dari keluarga yang tergolong kurang mampu tersebut, maka waktu, tenaga dan pikiran siswa tidak terfokus hanya pada sekolah saja. Melainkan juga terbagi untuk pekerjaan guna membantu para orang tua mereka, sehingga dapat dimaklumi kalau minat belajar siswa di sini berbeda dengan minat belajar siswa di daerah lain yang berlatar belakangnya. Demikian juga dengan kasih sayang orang tua terhadap para anak-anaknya yang saat ini sedang belajar di MTs Al-Mutamakkin. Tentu dengan latar belakang sebagaimana tersebut di atas sedikit banyak akan berpengaruh terhadap kasih sayang di antara orang tua dan anak.

Siswa yang belajar di MTs Al-Mutamakkin tidak hanya berasal dari desa Sitiaji dan sekitarnya saja, tapi ada pula yang berasal dari luar daerah.

Bagi para siswa yang berasal dari Desa Sitiaji dan sekitarnya, mereka berangkat ke sekolah dari rumah. Sementara bagi para siswa yang berasal dari luar daerah, mereka bertempat di Pondok Pesantren Al-Mutamakkin yang masih dikelola oleh yayasan yang sama yakni Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Mutamakkin.

Siswa MTs Al-Mutamakkin belajar pada pagi hari mulai jam 07.00 sampai dengan jam 12.30 untuk setiap harinya kecuali hari

Jum'at Untuk hari Jum'at masuk jam 07 00 dan pulang jam 11 00 sementara hari Ahad adalah hari libur

b Lingkungan Sekolah

MTs Al-mutamakkın adalah salah satu MTs Dari dua MTs Yang berada di Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro dan berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Mutamakkın

Karena MTs Al-Mutamakkın merupakan Lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Mutamakkın, maka tempatnya juga satu kompleks dengan Pondok Pesantren Al-mutamakkın dan Madrasah aliyah (MA) Al-Mutamakkın

c Fasilitas MTs Al-mutamakkın

Table III Fasilitas MTs Al-Mutamakkın

Status Pemilikan		Luas tanah seluruhnya	Penggunaan				
			bangunn	Hal/Tm n	Lap O R	Kebu n	Lain 2
Milik	Sertifikat	1427 m ²	880 m ²	140 m ²	120 m ²	130 m ²	157m ²
	Blm Srtfkt	-	-	-	-	-	-
Bukan Milik			-	-	-	-	-

1 Tanah atau halaman yang dipagar 1327 m² dan yang belum dipagar 100 m²

- 2 luas tanah yang dikuasai sekolah menurut status pemilikan dan penggunaan
- 3 Buku dan alat pendidikan menurut mata pelajaran

Tabel IV Data tentang Inventaris Buku MTs Al-Mutamakkın

No	Mata Pelajaran	Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang		Alat Pendidikan		
		Jml Jdl	Jml Eksp	Jml Jdl	Jml Eksp	Jml Jdl	Jml Eksp	Peraga (sef)	Prkt (sef)	Media (sef)
1	PPKN	12	12	12	50	2	20			
2	Agama	12	12	12	50	3	25			
3	B Indo	12	12	12	50	2	20			
4	B Inggris	12	12	12	50	1	15		2	
5	S Umum	12	12	12	50	4	25			
6	Pen Jasm	12	12	12	50	1	15			
7	MTK	12	12	12	50	1	15			
8	IPA									
	a Fisika	12	12	12	65	1	19			
	b Biologi	12	12	12	65	1	23	2		
9	IPS									
	a Ekono	12	12	12	55	1	25		3	
	b Geogra	12	12	12	55	1	10	4		
10	Kesenian	12	12	12	50	1	19			
11	Ketrampil	12	12	12	50	1	40	3		
12	Lainnya	12	12	12	60	1	42	3		

d Perlengkapan Madrasah

Table V
Data tentang Inventaris Barang MTs Al-Mutamakkın

Komputer	Ketik	Bupet	Lemari	Rak buku	Brangkas	Meja guru	Kursi guru
4	1	2	4	3	1	20	20

e Ruang Menurut Status Pemilikan, Kondisi Luas

Tabel VI

Data tentang Kondisi ruang MTs Al-Mutamakkın

No	Jenis Ruang	Baik		Rsk Ringn		Rusak Berat		Jml	Luas
		Jml	Luas	Jml	Luas	Jml	Luas		
1	Ruang Teori	6	216						
2	Ruang UKS	1	30						
3	Ruang Praktek Kerja	2	72						
4	Koperasi	1	79						
5	Ruang Ka Sek	1	30						
6	Ruang Guru	1	36						
7	Ruang TV	1	30						
8	Gudang	1	30						
9	Asrama Murid	2	368						

3 Gambaran Umum Siswa dan Lingkungan Kelas VIII MTs Al-Mutamakkın

a Kondisi Siswa Kelas VIII

Siswa Kelas VIII MTs Al-Mutamakkın Sıtıađı terdiri dari 30 anak, dengan rincian 19 Laki-laki dan 11 anak perempuan

Table 7 Dan data siswa kelas VIII MTs Al-mutamakkın adalah sebagai berikut

Tabel VII
Data Siswa Kelas VIII

NO	Nama	Jenis Kelamin
1	Siti Umi Mutatohhirin	P
2	Nasiruddin	L
3	Mujilah	P
4	Miftahul Huda	L
5	Mei Andriani	P
6	M Muhlisin Amin	L
7	M Mashur	L
8	M Ihsan	L
9	M Hubbab	L
10	M Hamam	L
11	M Farid Hermawan	L
12	M Dian Arwinda	L
13	M Andik	L
14	M Abdul Aziz	L
15	LailatulBadriyah	P
16	Kiki Wismaya Sari	P
17	Kholilur Rohman	L
18	Juliana	P
19	Juhan Pebrianto	L
20	Fetri Kusuma	P
21	Fatkur Rohman	L
22	Awwalus Syafiq	P
23	Alpiani	P
24	Alif Ayu Zulfiana	P
25	Ainur Rofiah	P
26	Ahmad Wahyuddin	L
27	Agus Muzaed Alek yahya	L
28	Abidin Supyogo	L
29	Abdul Rohman	L
30	A'lamul Huda	L

b Penilaian terhadap akhlak siswa melalui observasi

Tabel VIII

Daftar Penilaian akhlak Anak didik

NO	Nama	Variabel Y
1	Siti Umi Mutatohhirin	7
2	Nasiruddin	7
3	Mujilah	8
4	Miftahul Huda	7
5	Mei Andriani	7
6	M Muhlisin Amin	7
7	M Mashur	7
8	M Ihsan	7
9	M Hubbab	8
10	M Hamam	8
11	M Farid Hermawan	7
12	M Dian Arwinda	7
13	M Andik	7
14	M Abdul Aziz	6
15	LailatulBadriyah	7
16	Kiki Wismaya Sari	8
17	Kholilur Rohman	7
18	Juliana	7
19	Juhan Pebrianto	7
20	Fetri Kusuma	7
21	Fatkur Rohman	7
22	Awwalus Syafiq	8
23	Alpiani	7
24	Alif Ayu Zulfiana	7
25	Ainur Rofiah	8
26	Ahmad Wahyuddin	8
27	Agus Muzaed Alek yahya	7
28	Abidin Supyogo	8
29	Abdul Rohman	7
30	A'lamul Huda	8
Jumlah		218

B. Analisis Data

a Hasil Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang hal-hal yang belum diketahui¹

Hasil Yang telah dicapai dalam penyebaran angket tentang jumlah responden , dan untuk lebih jelasnya hasil dari penyebaran angket tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

¹ Iqbal Hasan, *Analisis data dengan Statistik* BumiAksara, Jakarta, 2004, hal 16

Tabel IX

Laporan hasil angket kasing sayang Ortu terhadap siswa

No	NAMA	Jawaban										Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Siti Umi Mutatohhirin	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	28
2	Nasiruddin	c	b	a	a	a	b	a	b	a	a	25
3	Mujilah	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	29
4	Miftahul Huda	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	28
5	Mei Andriani	b	b	a	a	c	b	a	b	a	a	24
6	M Muhlisin Amin	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	29
7	M Mashur	c	b	a	a	a	b	a	a	b	a	25
8	M Ihsan	a	a	a	a	a	b	b	a	b	a	27
9	M Hubbab	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	30
10	M Hamam	c	b	a	a	b	b	a	a	b	a	24
11	M Farid Hermawan	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	28
12	M Dian Arwinda	a	a	a	a	b	b	a	a	a	a	28
13	M Andik	b	b	a	b	a	b	a	b	a	a	25
14	M Abdul Aziz	c	b	a	a	a	b	a	a	a	a	26
15	LailatulBadriyah	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	28
16	Kiki Wismaya Sari	a	a	a	a	a	a	b	a	b	a	29
17	Kholilur Rohman	b	b	b	a	c	b	a	b	a	a	23
18	Juliana	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a	28
19	Iuhan Pebrianto	a	a	a	a	a	b	b	a	b	a	27
20	Fetri Kusuma	c	a	a	a	a	b	a	b	a	a	28
21	Fatkur Rohman	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	28
22	Awwalus Syafiq	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	29
23	Alpiani	a	a	a	a	b	b	a	a	b	a	27
24	Alif Ayu Zulfiana	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	28
25	Ainur Rofiah	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a	28
26	Ahmad Wahyuddin	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	29
27	Agus Muzaed Alek yahya	c	a	a	a	a	b	a	b	a	a	26
28	Abidin Supyogo	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	30
29	Abdul Rohman	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	28
30	A'lamul Huda	a	a	a	a	a	a	a	a	b	a	29
Jumlah											819	

Keterangan

Nilai a Skor 3
 Nilai b Skor 2
 Nilai c Skor 1

Demikian pendistribuan hasil penyebaran angket tentang pengaruh kasih orang tua terhadap akhlak anak didik di MTs Al-Mutramakkin

Dengan semakin seringnya Orang Tua memperhatikan/memberikan kasih sayangnya terhadap putranya, maka akhlak yang ditunjukkan oleh sang anak sangatlah menonjol, oleh sebab itu penulis berusaha untuk menyelidiki, pengaruh kasih sayang Orang Tua terhadap Akhlak anak didik

b Data Tentang Akhlak Anak didik

Akhlak anak didik yang dimaksud dalam penelitian disini adalah akhlak mahmuddah (akhlak yang baik) atau Hasil akhir yang dicapai oleh anak didik dengan berbagai model kasih sayang yang diberikan oleh masing-masing Orang Tuanya

Tabel X
 Nilai hasil akhir

NO	Nilai Kasih Sayang Orang Tua (Variabel X)	Nilai tentang Akhlak Siswa (Variabel Y)
1	28	7
2	25	7
3	29	8
4	28	7
5	24	7
6	29	7
7	25	7
8	27	7
9	30	8
10	24	8
11	28	7
12	28	7
13	25	7
14	26	6
15	28	7
16	29	8
17	23	7
18	28	7
19	27	7
20	26	7
21	28	7
22	29	8
23	27	7
24	28	7
25	28	8
26	29	8
27	26	7
28	30	8
29	28	7
30	29	8
Jumlah	819	218

Dari kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan dengan korelasi product Moment Angka Kasar (Raw Score Method) adalah sebagai berikut

Tabel XI
Pengerjaan Koefisien Korelasi Product Moment dengan Rumus Angka Kasar
(Raw Score Method) *Kasus Korelasi Positif*

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	7	784	49	196
2	25	7	625	49	175
3	29	8	841	64	232
4	28	7	784	49	196
5	24	7	576	49	168
6	29	7	841	49	232
7	25	7	625	49	175
8	27	7	729	49	189
9	30	8	900	64	240
10	24	8	576	64	168
11	28	7	784	49	196
12	28	7	784	49	196
13	25	7	625	49	175
14	26	6	676	36	156
15	28	7	784	49	196
16	29	8	841	64	232
17	23	7	529	49	161
18	28	7	784	49	196
19	27	7	729	49	189
20	26	7	676	49	156
21	28	7	784	49	196
22	29	8	841	64	232
23	27	7	729	49	189
24	28	7	784	49	196
25	28	8	784	64	196
26	29	8	841	64	232
27	26	7	676	49	156
28	30	8	900	64	240
29	28	7	784	49	196
30	29	8	841	64	232
JML	819	218	22457	1592	5964

c Menghitung Nilai Rata-rata (mean)

Dengan melihat tabel diatas , maka dapat kita tentukan rata-rata dari pada Akhlak anak didik yang dipengaruhi oleh Kasih Sayang Tua, sebagaimana dapat kita lihat pada variabel X dan Y berikut ini

a Variabel X

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{819}{30} = 27,3$$

Keterangan

M Mean (Nilai Rata-rata)

X Jumlah Nilai Variabel X

N Jumlah Responden

Dari nilai rata-rata diatas dapat diketahui bahwa nilai responden yang mencapai nilai diatas nilai rata-rata 27,3 sebanyak 18 orang atau 60%, sedangkan yang memperoleh nilai dibawah nilai rata-rata sebanyak 12 orang atau 40% Oleh karena frekuensi tertinggi adalah nilai kasih sayang orang tua yang tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian kasih sayang orang tua terhadap anak didik diMTs Al-Mutamakkin berlangsung baik

b Variabel Y

$$M = \frac{\sum Y}{N} = \frac{218}{30} = 7,26$$

Keterangan

M Mean (Nilai Rata-rata)

Y Jumlah Nilai Variabel Y

N Jumlah Responden

Berdasarkan hal perhitungan diatas telah diketahui bahwa nilai rata-rata akhlak siswa sebesar 7,26 Kalau nilai ini dikonfirmasi dengan standar nilai rapor sama dengan lebih dari cukup Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Akhlak anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro dikategorikan Lebih dari cukup

Untuk mengetahui apakah secara signifikan terdapat pengaruh Kasih Sayang Orang Tua telah terhimpun jawaban responden dan dari angket dan nilai rata-rata (Mean) Akhlak responden

Dengan hasil tabel diatas maka selanjutnya dapat dimasukkan kedalam rumus korelasi Product Moment angka kasar sebagai berikut

N	30
ΣX	819
ΣY	218
ΣX^2	22457
ΣY^2	1592
ΣXY	5964

$$r_{XY} = \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \cdot \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\left[\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right] \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right]}}$$

$$= \frac{819 \times 218}{30} \cdot \frac{5964}{\sqrt{\left[22457 - \frac{(819)^2}{30} \right] \left[1592 - \frac{(218)^2}{30} \right]}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5964 - 5951,4}{\sqrt{(22457 - 22358,7)(1592 - 1584,133)}} \\
 &= \frac{12,6}{\sqrt{98,3 \times 7,867}} \\
 &= \frac{12,6}{\sqrt{773,3261}} \\
 &= \frac{12,6}{27,808741} = 0,453
 \end{aligned}$$

Dilihat secara sepintas maka hipotesa yang telah dirumuskan dalam bab I diterima, dengan bukti bahwa keberadaan kasih sayang orang tua sangat berpengaruh terhadap Akhlak anak didik. Hasil yang diperoleh itu masih perlu diadakan pengujian apakah signifikan atau non signifikan, jika dibandingkan dengan nilai r product moment seperti yang telah dilampirkan. Di sini tercantum bahwa $N = 30$ dengan tingkat signifikan 5% dituntut nilai koefisien korelasi 0,361, sedangkan hasil perhitungan r tersebut ialah 0,453. Dengan demikian hasil perhitungan tersebut berbeda jauh di atas batas signifikannya, yaitu 0,361. Jadi hipotesa pada bab I diterima, pada taraf signifikansi 5%. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kasih Sayang Orang Tua terhadap akhlak anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro



BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dari beberapa uraian telah penulis kemukakan pada bab – bab pendahuluan , maka dapatlah kiranya diterik suatu kesimpulan sebagai berikut

- 1 Pemberian kasih sayang orang tua terhadap anak didik di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro berlangsung baik
- 2 Akhlak Anak didik diMTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro dikategorikan Lebih dari cukup
- 3 Terdapat pengaruh antara Kasih sayang Orang Tua terhadap akhlak anak didik diMTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap

- 1 Bapak Kepala Sekolah dan Guru

Agar memperhatikan anak didiknya dan meningkatkan atau memberikan teladan yang baik atau memberikan motivasi kepada anak didik agar mau mencontoh suri tauladan yang baik

- 2 Orang Tua/Wali Murid

Orang Tua/Wali Murid hendaknya lebih memperhatiakn dan mengarahkan putra putrinya pada era yang serba canggih ini guna meningkatkan

kiprahnya dalam peningkatan akhlakul karimah pada para generasi penerus bangsa

3 Anak Didik/Siswa

Berusahalah untuk tetap menjaga akhlak atau budaya timur

C Penutup

Demikianlah rangkaian pembahasan sebagai laporan hasil penelitian yang peneliti lakukan sebagai perwujudan dari pelaksanaan tugas perkuliahan, yakni SKRIPSI sebagai salah satu syarat untuk merampungkan perkuliahan Mudah-mudahan dengan selesainya tugas skripsi ini tidak hanya mampu membuat peneliti mampu memenuhi tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa STAI Sunan Giri Bojonegoro saja, tapi juga dapat memberi manfaat bagi semua pihak dan semua yang terlibat dalam tugas pembinaan akhlakul karimah kapan dan di mana saja berada Amin

Karena terbatasnya kemampuan dalam penulisan skripsi ini maka penulis mengharapkan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak, demi peningkatan kualitas karya ilmiah mendatang dan tak lupa akhirnya penulis ucapkan mohon maaf dan terima kasih

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud, Prof, Dr, H, *Pendidikan Agama Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 1998
- Asrori, Moh, Prof, Dr *Psikologi Pembelajaran*, CV Wacana Prima, Bandung, 2008
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, 2002
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984
- Dhohiri, Taufiqurrohman, Drs, *Sosiologi Umtuk Kelas 3 SMU*, Yudhistira, Bogor, 2002
- Hadi, Sutrisno, Prof, Drs, MA, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1991
- Hasan, Iqbal, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta 2009
- Mahjuddin, Drs, M Pd I, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta, 2000
- Masjkur, M, Drs, M Pd I, *Diktat Mata Kuliah Metodologi Penelitian*, Kuliah pada Jurusan PAI (Tarbiyah) STAI Sunan Giri Bojonegoro, 2011
- Purwanto, Ngalim, Drs, M Pd I, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 1990
- Rifa'I, MellySri Sulastri, Dra, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, PT IMTIMA, Jkarta, 2007
- Salim, Asv Syeh bin Sa'at Nabhan, *Miatu Haditsin Syarfah*
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*, IMTIMA, Bandung, 2007
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian VI*, IMTIMA, Bandung, 2007

Thoha, Habib, Drs , H , M , *Kapita Selekta Pendidikan Islam* Pustaka Pelajar,
Yogyakarta, 1996

Ummam, Chotibul, Prof , Dr , H , *Aqidah Akhlak Kelas VII*, Menara Kudus, Kudus,
2002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama	SITI ALIFAH
NIM/NIMKO	2009 5501 02655 / 2009 4 055 0001 1 02540
Judul Skripsi	Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Didik di MTs Al-Mutamakkim Sitiaji Sukosewu Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bojonegoro, 11 Mei 2011

Yang membuat pernyataan,



(SITI ALIFAH)



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
“SUNAN GIRI BOJONEGORO”

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama SITI ALIFAH Semester VIII
 No Pokok 2009 4-055 001 025 40 Dosen Dr Moh Salamun
 Judul PENGARUH KASIH SAYANG ORANG TUA
TERHADAP AKHLAK ANAK DIDIK DI MTS
AL-MUTAMAKKIN SITIAJI SUKOSEWU
BOJONEGORO

Langgal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
29/2011 6/5	Harap lebih banyak di konsultasikan dan dpt dibantu Btk. berikutnya A.C.C.	
1/2011 6	By diadep. pabena- dari kelas profesional dby kolonel 7 tempo, A.C.C.	
14/2011 16	Acc. Sebaiknya konsultasi pd skripsi ini dipandang sebagai dan ingin bisa dpt menyebutkan kegunaan dan manfaatnya ya.	

CAIATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 fakultas bersamaan dengan paper
 ini dalam amplop yang disegel.

Bojonegoro _____

Ketua

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
7	0,754	0,874						
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
12	0,576	0,708						
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
17	0,482	0,606						
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389			
			44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537						
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			



TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

STASI SK BAN NO. 003/BAN-PT/AK-XII/S1/IV/2009
JALAN NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 84 / 2011
Lamp -
Hal SURAT RISET

Bojonegoro, 28 Maret 2011

Kepada
Yth Kepala MTs Al Mutamakkin,
Sitiaji, Sokosewu, Bojonegoro
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

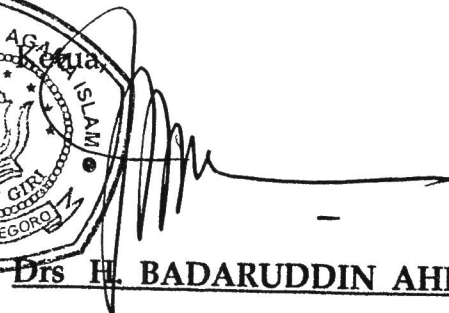
Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

NAMA	SITI ALIFAH
NIM	2009 5501 02655
NIMKO	2009 4 055 0001 1 02540
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset MTs Al Mutamakkin, Sitiaji, Sokosewu, Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua terhadap Akhlak Anak Didik di MTs Al Mutamakkin, Sitiaji, Sokosewu, Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb


Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I

**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MUTAMAKKIN
MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTAMAKKIN
STATUS : TERAKREDITASI**

Alamat Jl Sutojwono No 708 Dk Tlapak Ds Sitiaji Kec Sukosewu Kab Bojonegoro

SURAT KETERANGAN
Nomor 99 / MTs AM / VI / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro dengan ini menyatakan bahwa

Nama	Siti Alifah
NIM	2009 5501 02655
NIMKO	2009 4 055 0001 1 02540
Fakultas	Sekolah Tinggi Agama Islam “ Sunan Giri” Bojonegoro

Telah melaksanakan penelitian di MTs Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu guna memperoleh data-data dalam penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH KASIH SAYANG ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAK DIDIK DI MTS AL-MUTAMAKKIN SITIAJI SUKOSEWU BOJONEGORO

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya

Sitiaji, 7 Juni 2011
Ka MTs Al-Mutamakkin



H. A. MUDZAKIR, A.Ma

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama SITI ALIFAH

Tempat, Tgl Lahir Bojonegoro, 8 Juni 1984

Jenis Kelamin Perempuan

Agama Islam

Kebangsaan Indonesia

Alamat Jl Lapangan RT 13/1 Dk Banyuwangi Ds Sitiaji Kec Sukosewu Kab Bojonegoro

Pendidikan

- a SD Lulus Tahun 1996
Di SD Negeri Suwaloh Balen Bojonegoro
- b MTs Lulus tahun 1999
Di MTs Islamiyah Balen Bojonegoro
- c MAI Lulus Tahun 2002
Di MA Islamiyah Balen Bojonegoro
- d D2 PGSD/MI Lulus tahun 2005
Di STIT Raden Wijaya Mojokerto
- e S1 PAI Lulus tahun 2011
Di STAI Sunan Giri Bojonegoro